

Analisa Pengangguran Di Provinsi Kalimantan Tengah

Sri Cici Afrida Cahyati ¹, Kristina Thai ², Lisa Carline ³,
Hotni Mutiara ⁴, Elvina Syahara ⁵

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam,
Jl. Gajah Mada, Baloi, Sei Ladi, Batam

Korespondensi penulis: Sriciciafridacahyati@gmail.com

Abstract. *Unemployment is a condition that results from a person's inability to get the job they want and need. From this we can conclude that this is a situation where someone who is classified as working but has not found a job and is looking for or trying to work, that is why it is necessary to analyze an unemployment in order to find out its causes and effects, here we use the observational analysis method which data we collect Get it from the Central Statistics Agency which can be read by the whole community.*

Keywords: *Unemployment, Impact, Causes.*

Abstrak. Pengangguran yaitu keadaan dari hasil ketidakmampuan seorang untuk mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan dan jugab butuhkan. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa ini adalah keadaan di mana seseorang yang tergolong bekerja namun belum menemukan pekerjaan dan sedang mencari ataupun berusaha untuk bekerja, itulah mengapa perlu menganalisa suatu pengangguran agar mengetahui penyebab dan dampaknya, disini kami menggunakan metode analisa observasi yang mana data yang kami dapatkan dari badan pusat statistik yang bisa di baca oleh seluruh masyarakat.

Kata kunci: Pengangguran, Dampak, Penyebab

LATAR BELAKANG

Indonesia adalah sebuah negara yang berkembang dan terus mengalami masalah pengangguran, Ini disebabkan karena adanya tingkat peningkatan angkatan kerja namun tidak sebanding dengan adanya lapangan pekerjaan, Ini juga yang menjadi faktor masih banyaknya tingkat kejahatan, kriminalitas yang terjadi, yang biasanya dilakukan oleh para angkatan kerja namun mengalami keadaan menganggur.

Menurut Suparmoko (2007), Pengertian dari pengangguran yaitu keadaan dari hasil ketidakmampuan seorang untuk mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan dan juga dibutuhkan. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa ini adalah keadaan di mana seseorang yang tergolong bekerja namun belum menemukan pekerjaan dan sedang mencari ataupun berusaha untuk bekerja.

Jika mengalami inflasi di suatu wilayah dengan ekonomi rendah, ekonomi wilayah tersebut cukup sehat, tetapi jika Anda mengalami hiperinflasi di suatu wilayah, Inilah yang menyebabkan tingkat pengangguran di wilayah itu sangat tinggi.

Masalah pengangguran ini hampir tidak ada habisnya karena hampir seluruh wilayah di Indonesia mengalami masalah yang sama ini, salah satunya adalah Provinsi Kalimantan Tengah yang akan kami bahas dan analisa mengenai laporan pengangguran nya dari tahun 2017-2021 menggunakan metode.

KAJIAN TEORITIS

2.1 Pengangguran

Salah satu masalah yang sangat rumit untuk dituntaskan adalah perihal pengangguran. Hal ini sangat mempengaruhi dan dipengaruhi juga oleh faktor-faktor yang saling berhubungan dan mengikuti model yang tidak selalu berjalan mulus dalam hal pemahamannya. Kerawanan sosial dan potensi kemiskinan akan terus muncul dan bertumbuh jika solusi penyelesaian pengangguran tidak segera dituntaskan (BPS, 2007). Konsep pengangguran tidak berhubungan dengan mereka yang tidak bekerja. Namun, sekelompok pengangguran merupakan kelompok orang yang memiliki rasa ingin bekerja tetapi belum menemukan pekerjaan tersebut (Sadono Sukirno, 1994).

Angkatan kerja yaitu orang-orang yang sudah berusia antara 15-65 tahun, yang mempunyai kemauan untuk bekerja serta kemampuan untuk bekerja, dan juga orang-orang yang sedang mencari sebuah pekerjaan.

Jenis - jenis pengangguran terbagi menjadi tiga yaitu ;

1. Pengangguran terselubung, pada jenis pengangguran ini merupakan sekelompok orang yang tidak bekerja dengan baik dikarenakan adanya suatu perihal atau alasan tertentu.
2. Setengah menganggur, pada jenis pengangguran ini merupakan sekelompok para tenaga kerja yang pekerjaannya kurang dari 35 jam/minggu
3. Pengangguran terbuka, pada jenis pengangguran ini sekelompok yang tidak memiliki pekerjaan sama sekali.

Perkembangan dan pertumbuhan sebuah negara sangat bergantung pada peningkatan jumlah pengangguran yang ada pada negara tersebut. Tidak sedikit faktor-faktor yang menjadi penyebab dari lahirnya bibit pengangguran. Berikut beberapa faktor penyebab pengangguran ;

1. Menyusutnya jumlah lapangan pekerjaan
2. Keahlian, karena tidak sedikit para tenaga kerja kurang terampil dalam suatu bidang yang sedang membuka tenaga kerja.
3. Minimnya informasi yang sampai ke masyarakat yang sedang mencari pekerjaan.
4. Hilangnya semangat dari masyarakat yang ingin mencari pekerjaan. Para pencari kerja

2.2 Inflasi

Pengontrolan tingkat dari sebuah inflasi ini bertujuan untuk keseimbangan harga, dan ini adalah salah satu dari faktor utama permasalahan makro ekonomi Indonesia. Diluar dari segelintir masalah-masalah tersebut makro ekonomi penting lain, contohnya menggapai sebuah angka dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, dan juga diharapkan adanya kebijakan dari pemerintah agar dapat mengatasi keadaan dari masalah ini secara adil dan tepat.

2.3 Dampak negatif dari pengangguran

Secara umum, pengangguran diakibatkan karena sebuah golongan angkatan kerja dan pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada. Jumlah pengangguran yang terus meningkat akan mengakibatkan dampak negatif untuk perekonomian, politik, dan sosial.

2.4 Kebijakan pemerintah terkait ancaman pengangguran pasca kenaikan inflasi

Berikut kami sajikan beberapa cara yang dapat bisa dilakukan oleh pemerintah dalam menekan inflasi yang mengancam pertumbuhan ekonomi nasional. 3 cara yang dilakukan untuk mengatasi inflasi yaitu :

1. Kebijakan fiskal merupakan kebijakan yang dilakukan oleh para pemerintah seperti meningkatkan tarif pajak, melakukan peminjaman dana, mengurangi pengeluaran negara, dan lain lain
2. Kebijakan moneter yaitu kebijakan yang dilakukan untuk menjaga kestabilan moneter dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan moneter yang sering dilakukan yaitu dengan beberapa kebijakan yang dapat mengendalikan jumlah uang yang ada di masyarakat.
3. Kebijakan non moneter dan non fiskal
 - Menstabilkan pendapatan masyarakat
 - Pengawasan distribusi barang
 - Menambah hasil produksi
 - Mempermudah masuknya barang impor
 - Menetapkan harga maksimum

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode berdasarkan hasil teori yang didapatkan dari beberapa jurnal yang kami gunakan, dan metode kualitatif yang mana berupa pengelolaan data dari Badan Pusat Statistik yang diedarkan dan bisa kami dapatkan serta analisa melalui hasil dan pembahasan terhadap angka persentase tingkat pengangguran dari tahun 2017-2021 pada Provinsi Kalimantan Tenggara, Palangkaraya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tingkat pengangguran Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2017-2021 :



Gambar 1. Pengangguran di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2017 - 2021
Sumber: BPS, 2021 (kalteng.bps.go.id)

Dari data yang kami dapatkan dari Badan Pusat Statistik bahwa 5 tahun terakhir Kalimantan Tengah mengalami kenaikan yang cukup tinggi dilihat dari tahun 2017 sebesar 4,23% dan di 2021 sebesar 4,53%

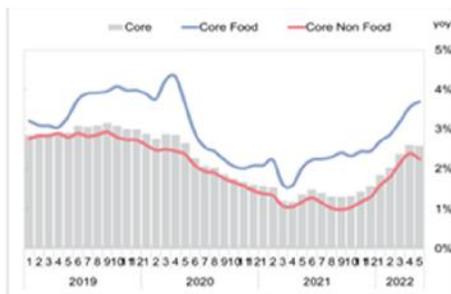
Tahun 2018 adalah tahun terbaik dengan tingkat pengangguran terendah Kalimantan Tengah dengan persentase tidak mencapai angka 4 yaitu 3,9%, kemudian pada tahun 2019 naik menjadi 4,04% masih kategori normal dan kenaikan persentase TPT, namun tak terduga pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup drastis yaitu mencapai 4,58%

Dari hasil analisa terhadap angka persentase 4,58% ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah COVID-19 yang merambat ke Indonesia yang menyebabkan mau tidak mau segala kegiatan diluar rumah harus dikurangi, sehingga terciptalah sistem belajar online, kemudian juga WFH/Work For Home, juga banyak terjadi PHK dimana mana akibat perusahaan tidak berjalan dengan baik seperti biasanya bahkan beberapa

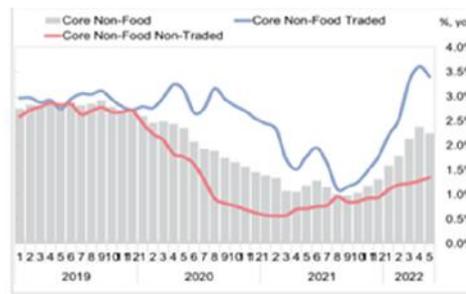
perusahaan tidak mampu untuk bertahan beroperasi sehingga harus tutup, ini menyebabkan adanya terjadi peningkatan pengangguran yang drastis menjadi tinggi, dan Pelaku UMKM juga menjadi lemah akibat sepi pembeli karena tidak adanya orang yang beraktivitas keluar rumah untuk memutuskan rantai penyebaran Virus tersebut.

Kemudian di tahun 2021 terjadi sedikit penurunan di Provinsi Kalimantan Tengah yaitu menjadi 4,53% dikarenakan pertengahan tahun Indonesia khususnya Kalimantan Tengah mengalami perekonomian yang cukup membaik, karena sudah meredahnya kasus COVID-19 ini sehingga sudah banyak Pelaku usaha UMKM kembali beroperasi, kemudian perusahaan-perusahaan juga kembali membutuhkan banyak calon kandidat sehingga terciptanya lebih banyak lapangan pekerjaan untuk Penduduk Usia kerja.

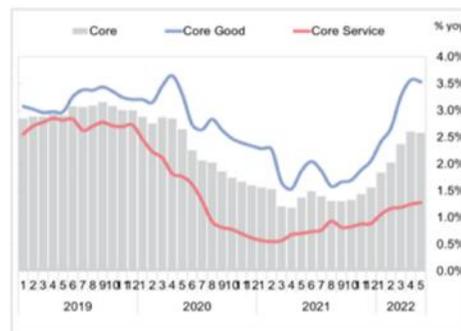
4.2 Inflasi



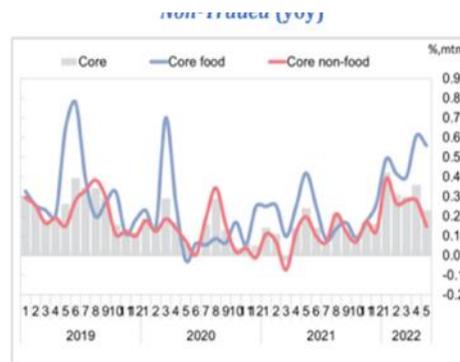
Grafik 3. Inflasi Inti Food dan Non-Food (yoy)



Grafik 4. Inflasi Inti Non-Food Traded dan Non-Food Non-Traded (yoy)



Grafik 5. Inflasi Inti Barang dan Jasa (yoy)



Grafik 6. Inflasi Inti Food dan Non Food (mtm)

Secara data yang kami dapatkan bahwa inflasi Indonesia bisa dibilang menurun, kenapa? Karena pada bulan Mei 2022 penurunan ini di dorong sebuah kelompok into dari non-food traded.

Terjadi karena adanya dorongan di tengah permintaan domestik yang bisa dibilang semakin membaik dari sebuah kebijakan kelonggaran mobilitas pada masyarakat.

Dari data yang kami dapatkan melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat bahwasanya Provinsi yang sedang kami analisa ini yaitu memiliki Tekanan inflasi yang menurun dan tercatat sebesar 0,69% pada bulan Mei 2022 pada provinsi Kalimantan tengah, Palangkaraya.

Dan wilayah ini membuat catatan menjadi wilayah yang memiliki inflasi tinggi yaitu sebesar 4,71% (y.o.y).

Berdasarkan seluruh provinsi yang berada di Indonesia hasilnya yaitu inflasi tahunan yang bisa dikatakan tertinggi ini tertulis pada provinsi Bangka Belitung (6,97%, y.o.y), kemudian yang kedua yaitu diikuti Kalimantan Tengah (5,74%, y.o.y) yang mana provinsi inilah yang menjadi landas dasar analisa kami terhadap kasus pengangguran yang sedang dibahas.

4.3 Akibat yang terjadi dari pengangguran :

1. Menjadi sumber utama kemiskinan karena masyarakat tidak memiliki pemasukan
2. Masyarakat pengangguran cenderung memiliki psikologi dan kesehatan yang buruk, dapat diakibatkan karena stress sewaktu mencari pekerjaan dan tidak dapat menikmati kehidupan layak
3. Sumber daya manusia yang tidak terpakai
4. Tindakan kriminal akan meningkat yang akan menimbulkan ketidakstabilan sosial dan politik
5. Pendapatan perkapita masyarakat rendah

4.4 Kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi pengangguran yaitu:

1. Menciptakan lapangan kerja yang luas bagi masyarakat. Contohnya seperti mengirim tenaga kerja ke luar negeri yang dilakukan secara legal oleh Departemen tenaga kerja
2. Mengembangkan sektor informal, contohnya seperti menjadi petani, pedagang serta buruh harian, dan lain-lain.
3. Meningkatkan kualitas tenaga kerja, dengan dilakukan pengembangan keterampilan atau latihan ketenagakerjaan sehingga akan memberikan hasil profesionalisme.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengangguran pada 5 tahun terakhir di Provinsi Kalimantan Tengah mengalami peningkatan. Pengangguran meningkat juga dapat dikarenakan terjadinya musibah yang melanda di tahun akhir 2019 - sekarang yaitu corona atau Covid - 19 yang membuat beberapa perusahaan melakukan tindakan PHK atau Pemutusan Hubungan Kerja sehingga jumlah pengangguran meningkat. Tahun terbaik atau paling sedikit tingkat penganggurannya adalah tahun 2018 dengan angka 3.9%. Selain dari perusahaan yang melakukan tindakan PHK atau Pemutusan Hubungan Kerja, Dapat beberapa UMKM yang tutup atau tidak bertahan saat terjadinya Covid-19 atau Corona dikarenakan terjadinya lockdown dan terdapat peraturan bahwa tidak boleh dine-in atau makan di tempat. Saat terjadinya Corona atau Covid-19 kira - kira sebesar 30 juta Ukm yang tutup atau tidak bertahan membuat tingkat pengangguran meningkat. Tetapi walaupun adanya pengangguran kita tidak boleh menyerah dan selalu semangat mencari kerja yang lain atau membuka usaha sendiri tidak menggunakan banyak modal yaitu bisa membuka usaha secara online yang dapat menghasilkan omset yang lumayan tinggi dan dapat membuka beberapa lapangan kerja untuk masyarakat yang di PHK.

DAFTAR REFERENSI

Admin. (2020). cara pemerintah mengurangi pengangguran. simulasi kredit.com.

Disnaker, A. (2019). kurangnya Pelatihan keterampilan kerja. Dinas tenaga kerja, 1.

P., L. N. (2022). Analisis_Inflasi_Mei_2022.pdf. TPIP, 1.

Wijayanti/SEO, R. I. (2022). Inilah Cara Mengatasi Inflasi oleh Pemerintah Indonesia, Apa Saja? . The Official Website IDX Channel, 1.